

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sudah sepatutnya bagi pemeluk agama Islam untuk mengimani al-Qur'an yang merupakan rukun iman ke-3 sebagai firman Allah SWT yang diturunkan sebagai mukjizat kepada Rasul Muhammad SAW sebagai pedoman selama hidup di dunia. Dikutip dari pendahuluan yang disampaikan oleh Sayyid Muhsin A. Ba-run dalam buku karangan Dr. Abdullah Abbas Nadwi bahwa “kitab suci al-Qur'an, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan sumber petunjuk dan ilham abadi bagi tingkah laku manusia, baik individual maupun kolektif. Selain itu, ia juga merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam mencari jalan hidup yang berdasarkan keadilan, kebenaran, kebajikan, kebaikan, dan moral yang tinggi.”<sup>1</sup>

Dalam hadis riwayat al-Hakim Nabi Muhammad SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ، وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Telah aku tinggalkan untukmu dua hal, tidak sekali-kali kamu sesat selama kamu berpegang kepadanya, yakni Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.” (HR. Al-Hakim).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abdullah Abbas Nadwi, *Belajar Mudah Bahasa Al-quran*, terj. Tim Redaksi Penerbit Mizan, (Bandung: Penerbit Mizan, 1999), 15.

<sup>2</sup>Muhammada, “Konsep Ideal Pondasi Pendidikan Agama Islam Perpektif Al-Qur'an”, *Jurnal Ilmiah al-Murabbi*, Vol 3, No. 2 (Juni, 2018), 251.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur dan dikodifikasikan dalam



bentuk mushaf sehingga mudah bagi umat Islam untuk membacanya. Al-Qur'an menggunakan bahasa yang mudah untuk dibaca dan dipelajari, seperti dalam Firman-Nya:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah yang mau mengambil pelajaran?” (Q.S Al-Qamar: 54/17)

Kata *lidzikri* dalam ayat ini berarti *walfahmu, walhifdzhu, litadzakkir* (untuk diingat, dihafal, dan difahami).<sup>3</sup> Allah SWT akan memberikan kemudahan bagi siapa saja yang ingin mempelajari al-Qur'an, diantaranya menghafalkan al-Qur'an, bagi semua kalangan termasuk anak usia dini.

Bagian dari al-Qur'an yang paling mendasar untuk dihafalkan terutama bagi anak adalah surat al-Fatihah dan surat-surat pendek yang bersumber dari juz amma atau juz ke 30 al-Qur'an yang digunakan dalam praktek ibadah sholat. Hafalan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai metode diantaranya adalah metode simai, yaitu seseorang menghafalkan al-Qur'an dengan cara menyimak atau mendengarkan bacaan dari orang lain atau media audio.

Melihat penting untuk hafal surat al-Fatihah dan surat-surat pendek maka sebaiknya menghafalkan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek bagi

---

<sup>3</sup>Rina Indriani, “Problematika Santri dalam Menghafal Alquran di Ma’had Umar bin Khattab Banjarmasin”, *Skripsi Sarjana*, Semarang: UIN Antasari, 2018, hlm. 4.

anak dimulai sejak usia dini, sebab usia dini adalah periode emas dalam hidup manusia yang tidak boleh di sia-siakan.

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun, yang mana merupakan periode perkembangan yang terjadi dalam semua aspek dan berlangsung secara cepat. Dalam beberapa hal yang dapat diamati perkembangan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa.<sup>4</sup> Masa anak berada pada masa keemasan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia baik secara fisik, emosi, sosial, dan spiritual.<sup>5</sup>

Sebutan periode emas atau *golden age* yang disematkan pada anak dalam rentang usia 0-6 tahun bukanlah tanpa suatu alasan. Selain bahwa pada usia ini anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, anak cenderung mudah mengingat apa yang diajarkan kepadanya. Tidak sedikit pengalaman masa kecil yang masih membekas dalam benak seseorang bahkan ketika telah beranjak dewasa. Pengajaran, serta pengalaman, ini mempengaruhi kesiapan anak untuk memasuki kehidupan selanjutnya.

Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap perkembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Para ahli psikologi perkembangan memandang bahwa masa ini merupakan masa yang sangat penting (*golden age*) yang datang satu kali dan tidak dapat diulang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

---

<sup>4</sup>Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, hlm. 32

<sup>5</sup>Alfadl Habibie, "Pengenalan Aurat Bagi Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam", *Jurnal Ilmiah Early Childhood*, vol. 1, no. 2 (November 2017), hlm. 1.

Bloom bahwa perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupannya. Rangsangan belajar pada usia dini memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk perkembangan selanjutnya. Untuk itu pengalaman belajar pada usia dini perlu dirancang dan ditata sedemikian rupa, sehingga tidak menjadi kontra produktif terhadap pengalaman belajar yang akan diikuti pada pendidikan selanjutnya.<sup>6</sup>

Penelitian oleh Hunt yang dikutip oleh Aswadi Sudjud menyatakan bahwa lingkungan pada tahun-tahun permulaan anak (1-6 tahun) akan memberikan efek belajar yang lama (*long-term effect*). Artinya, anak-anak yang belajar pada masa ini akan mengingat apa yang dipelajarinya dalam jangka waktu panjang hingga usia dewasa kelak. Sementara menurut Bloom menyatakan bahwa sekitar 70% sikap intelektual (*intellectual attitude*) yang diukur melalui tes IQ dan sekitar 50% keterampilan membaca (*reading skill*) orang dewasa terbina antara umur 4 dan 9 tahun. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan IQ anak dapat dipacu pada usia dini.<sup>7</sup>

Kecerdasan ini mencakup daya ingat dan kemampuan menghafal. Perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu, daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga dapat dikatakan bahwa daya ingat anak usia TK

---

<sup>6</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2013, hlm. 17.

<sup>7</sup>Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep dasar PAUD*, Bandung: PT. Rosda Karya, hlm. 8.

sangat penting untuk dioptimalkan.<sup>8</sup> Salah satunya adalah dengan hafalan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek.

Di TK ABA Banjarharjo 1 yang terletak di Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo hafalan surat al-Fatihah dan surat-surat pendek sudah dilakukan rutin pada setiap awal pertemuan setelah membaca doa pembuka kelas. Hafalan tersebut menggunakan metode simai yang dibimbing oleh wali dari masing-masing kelas. Hafalan untuk kelompok A dimulai dari surat al-Fatihah, an-Naas, al-Falaq, al-Ikhlash, al-Lahab, dan al-Kautsar. Sementara hafalan untuk kelompok B melanjutkan materi dari tahun sebelumnya yaitu an-Nasr, al-Kafirun, al-Maun, al-Quraisy, al-Asr, at-Tin, az-Zalzalah, dan ayat kursi.<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah mengenai studi kasus dalam kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo?

---

<sup>8</sup>Wahyu Eko Hariyanti, "Metode Menghafal Al Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)", *Tesis Pascasarjana*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017, hlm. 4.

<sup>9</sup>Wawancara dengan wali kelas A TK ABA Banjarharjo Kalibawang pada tanggal 21 Juni 2022.

2. Apa faktor pendukung kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian mengenai studi kasus dalam kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung kemampuan menghafal surat pendek di Kelompok B TK ABA Banjarharjo I Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengajaran hafalan al-Qur'an pada anak usia dini. Selain itu diharapkan dapat menjadi bahan acuan yang relevan terhadap penelitian serupa di masa mendatang.